ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji apakah ketepatwaktuan pelaporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh keefektifan komite audit dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan interim. Ketepatwaktuan pelaporan keuangan tahunan diukur menggunakan variabel dummy, keefektifan komite audit diukur menggunakan indeks keefektifan yang dikembangkan oleh Ika dan Ghazali (2009), sedangkan ketepatwaktuan pelaporan interim diukur sebagai jangka waktu dari tanggal pelaporan hingga tanggal diterimanya laporan tersebut oleh Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian ini adalah 325 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada 31 Desember 2013, yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Untuk menganalisis hubungan variabel-variabel yang diteliti, digunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan tahunan. Demikian pula dengan jangka waktu pelaporan keuangan interim I dan III, yang juga terbukti secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ketepatwaktuan pelaporan keuangan tahunan.

Kata kunci : pelaporan keuangan, komite audit, keefektifan komite audit, pelaporan keuangan interim, ketepatwaktuan.